

BAB III

PERLENGKAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K-3)

A. Pelindung Badan

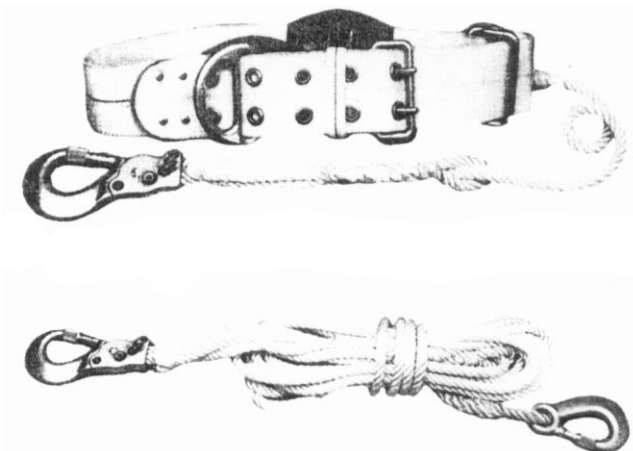
Pelindung badan berfungsi untuk melindungi diri agar tidak mengalami cedera akibat kerja. Dalam rangka menghindarkan dan memperkecil kemungkinan terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja, maka tenaga kerja perlu melengkapi dirinya dengan pelindung badan yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang ditekuninya serta persyaratan yang berlaku.

Pelindung badan yang harus digunakan pada pekerjaan konstruksi adalah seperti berikut :

1. Sabuk pengaman (*safety belt*)

Sabuk pengaman merupakan perlengkapan yang sangat penting dan harus digunakan terutama pada saat melakukan pekerjaan pada ketinggian lebih dari 3 meter.

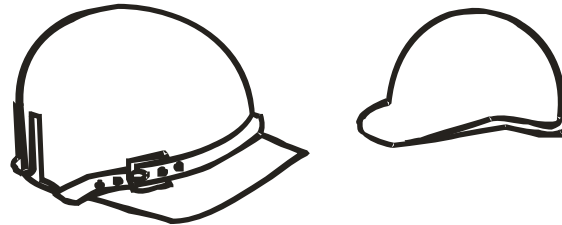
Sabuk pengaman dipasang pada pinggang seperti ikat pinggang biasa dan mengikatkan bagian talinya kepada bagian konstruksi yang diperkirakan cukup kuat dan dapat menahan beban manusia, sehingga jika pekerja terpeleset tidak akan langsung jatuh akan tetapi dapat tertahan oleh sabuk pengaman sehingga terhindar dari kecelakaan yang lebih fatal.



Gambar. 3.1 Sabuk pengaman

2. Topi keras (*Helm*)

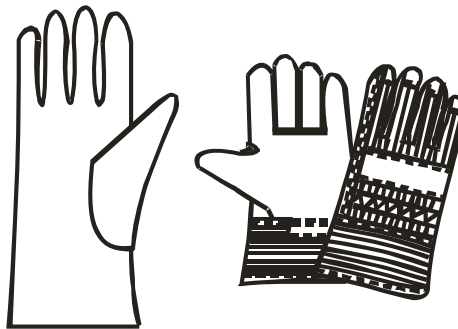
Topi keras (*helm*) sangat berguna untuk melindungi kepala dari benturan benda-benda yang mungkin jatuh, untuk itu topi keras (*helm*) harus dipilih yang baik mutunya.



Gambar. 3.2 Topi keras (*helm*)

3. Sarung tangan

Sarung tangan digunakan untuk menghindarkan kulit tangan dari luka akibat serpihan besi, batu-batu tajam atau cairan semen dari adukan. Penggunaan sarung tangan harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan.



Gambar. 3.3 Sarung tangan

4. Sepatu kerja

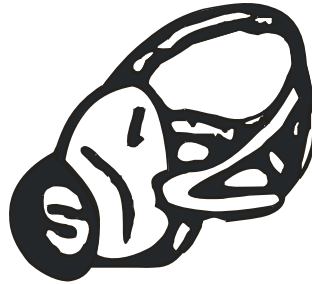
Sepatu kerja digunakan untuk melindungi kaki dari luka akibat terjepit, benda-benda tajam dan sejenisnya. Penggunaan sepatu juga harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan.



Gambar. 3.4 Sepatu kerja

5. Penutup hidung (*Masker*)

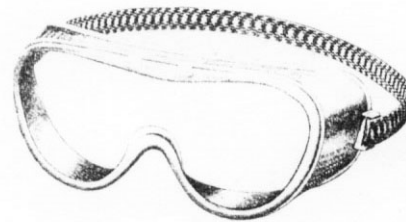
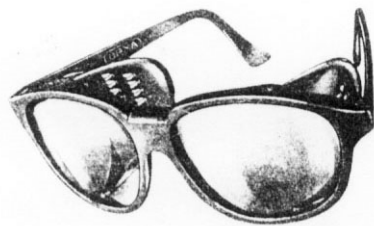
Penutup hidung (*masker*) digunakan pada saat bekerja pada daerah yang berdebu atau yang mengandung unsur kimia seperti debu semen yang dapat menimbulkan gangguan pada pernapasan.



Gambar. 3.5 Penutup hidung (*masker*)

6. Kaca mata

Kaca mata harus digunakan pada saat melakukan pekerjaan-pekerjaan khusus, seperti: memecah batu, mengelas, mengerinda dan sebagainya.



Gambar. 3.6 Kaca mata

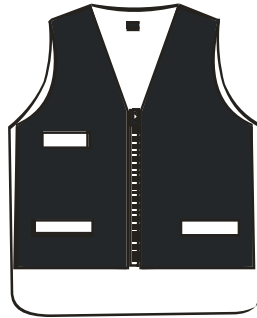
7. Pelindung telinga

Pelindung telinga harus digunakan pada lingkungan pekerjaan yang bising yang dapat menimbulkan gangguan pendengaran.



Gambar. 3.7 Pelindung telinga

8. Pakaian yang dikenakan juga harus dipilih yang kira-kira tidak terlalu ketat juga tidak terlalu longgar. Pakaian yang terlalu ketat akan menyulitkan pada saat memanjat, sedangkan pakaian yang terlalu longgar dapat tersangkut pada bagian-bagian tertentu sehingga bisa menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan. Pada pekerjaan khusus seperti pekerjaan las biasanya digunakan pakaian khusus (*apron*) yang melindungi badan dari percikan api akibat las.



Gambar. 3.8 Pakaian las (*apron*)

B. Alat-Alat dan Bahan Pemadam Kebakaran

Bahaya kebakaran adalah bencana api yang sangat berbahaya karena dapat menimbulkan kerusakan dan kerugian baik terhadap harta maupun jiwa manusia. Kebakaran bisa terjadi di lingkungan perumahan, pusat perbelanjaan, perkantoran dan lain-lainnya, bahkan pada proyek pembangunan gedung yang sedang dikerjakan sekalipun.

Dengan demikian pengetahuan tentang alat-alat dan bahan pemadam kebakaran perlu dikuasai oleh para pelaksana pekerjaan gedung, selaku penanggung jawab pelaksanaan pekerjaan dalam rangka antisipasi seandainya terjadi bahaya kebakaran. Pengetahuan minimal yang harus dikuasai, antara lain adalah :

1. Batang pengait
Digunakan untuk merobohkan bagian-bagian bangunan yang dekat dengan api tetapi belum terbakar, dengan tujuan agar api tidak menjalar lebih luas lagi ke bagian lain.
2. Tangga
Tangga digunakan untuk membantu merobohkan bagian bangunan yang tidak terjangkau oleh batang pengait.
3. Karung yang telah dibasahi/dimasukkan ke dalam air
Untuk memadamkan api yang relatif masih kecil bisa digunakan karung yang telah dibasahi/dimasukkan ke dalam air, yakni dengan cara menutupkannya pada sumber api/bagian yang terbakar.

4. Pasir

Pasir digunakan untuk memadamkan api yang relatif masih kecil, yakni dengan cara menuangkannya pada sumber api/bagian yang terbakar. Sebagai tindakan pencegahan biasanya pasir dimasukkan ke dalam drum dengan volume $\pm 0,25$ m³ dan ditempatkan pada lokasi tertentu.

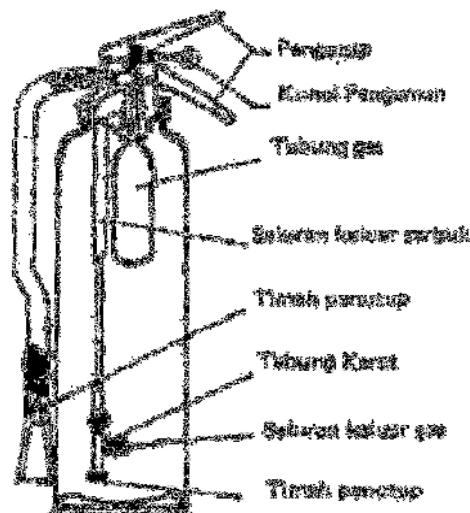
5. Hidran

Pada daerah perkotaan atau instansi tertentu biasanya dipasang fasilitas hidran yang sumber airnya disuplai dari PDAM setempat atau dari sumber lainnya. Kondisi hidran biasanya diperiksa secara berkala baik kelengkapan fasilitas maupun fungsinya, sehingga selalu ada dalam keadaan siap pakai jika sewaktu-waktu diperlukan.

Hidran digunakan untuk memadamkan api kebakaran yang telah membesar, yakni dengan cara:

- a. Menyambungkan pipa airnya (*water hose*) dengan moncong hidran
 - b. Membuka/memutar katup air (*water valve*) pada hidran
 - c. Menyemburkan air pada bagian-bagian yang belum terbakar, untuk mencegah api supaya tidak meluas
 - d. Menyemburkan air pada sumber api yang sedang berkobar
6. Tabung pemadam kebakaran (*fire extinguisher*)

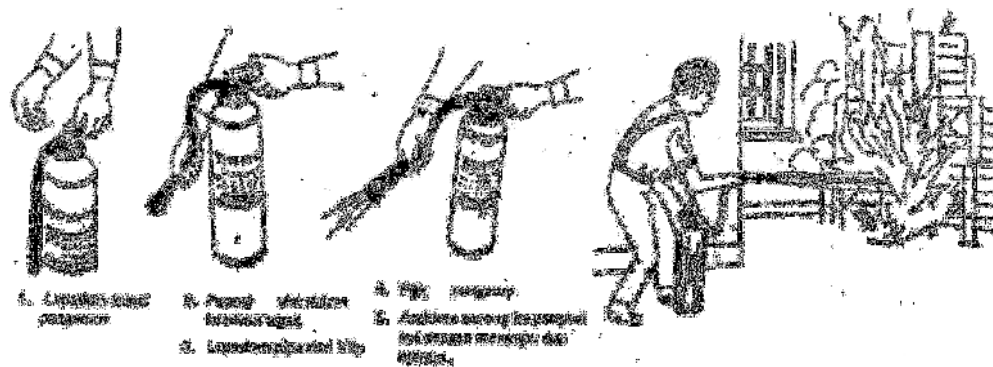
Alat pemadam jenis ini biasanya dibuat di pabrik dalam bentuk tabung dari logam yang diisi dengan cairan kimia atau bubuk kimia kering. Kondisi tabung harus diperiksa secara berkala bahkan isinya harus diganti dalam batas waktu tertentu sesuai petunjuk pabrik yang membuatnya.



Gambar. 3.9 Bagian-bagian tabung pemadam (*fire extinguisher*)

Alat biasanya ditempatkan di ruang kantor atau di lorong-lorong dan digunakan untuk memadamkan sumber api yang masih kecil, dengan cara seperti berikut :

- a. Melepas kunci pengaman pada bagian atas tabung
- b. Memegang alat dalam keadaan tegak
- c. Melepas pipa dari penjepitnya (*clip*)
- d. Menekan pengatup (pembuka katup)
- e. Mengarahkan moncong pipa ke sumber api dan menyemburkannya secara merata



Gambar. 3.10 Pengoperasian tabung pemadam (*fire extinguisher*)

C. Rambu-rambu K-3

Rambu-rambu K-3 merupakan bagian penting dalam penerapan K-3 di lingkungan proyek konstruksi dan harus dipasang pada tempat-tempat yang strategis, dalam arti mudah terlihat dan sesuai dengan situasi kerja.

Rambu-rambu yang diperlukan pada pekerjaan gedung adalah sebagai berikut :

1. Wajib menggunakan topi pengaman (*helmet*) pada daerah sekitar proyek
2. Dilarang merokok atau menyalakan api pada daerah yang berdekatan dengan tempat penyimpanan bahan-bahan yang mudah terbakar seperti bensin, bahan kimia dan sejenisnya
3. Wajib menggunakan kaca mata/kedok las bagi tukang las
4. Wajib menggunakan penutup/pelindung telinga pada daerah yang bising akibat bunyi mesin seperti mesin ketam, mesin gergaji dan sebagainya
5. Rambu-rambu lainnya sesuai dengan karakteristik bidang pekerjaannya

RANGKUMAN BAB-III

Perlengkapan keselamatan kerja digunakan untuk melindungi seluruh tubuh pekerja agar terhindar dari bahaya yang mungkin saja bisa terjadi pada saat bekerja. Kesehatan kerja sangat diperlukan dan harus dijaga oleh setiap pekerja agar dalam melaksanakan pekerjaannya. Adapun perlindungan keselamatan kerja untuk pelindung badan yang harus digunakan adalah : sabuk pengaman, topi keras (*helm*), sarung tangan, sepatu kerja, pelindung hidung (*masker*), kaca mata, pelindung telinga dan baju yang tidak terlalu ketat ataupun terlalu longgar.

Kebakaran bisa terjadi di lingkungan perumahan, pusat perbelanjaan, perkantoran dan lain-lainnya, bahkan pada proyek pembangunan gedung yang sedang dikerjakan sekalipun. Maka dari itu para pekerja minimal harus memiliki pengetahuan tentang pengendalian bahaya kebakaran.

Rambu-rambu yang diperlukan pada pekerjaan gedung adalah sebagai berikut : (a) Wajib menggunakan topi pengaman (*helmet*) pada daerah sekitar proyek, (b) Dilarang merokok atau menyalakan api pada daerah yang berdekatan dengan tempat penyimpanan bahan-bahan yang mudah terbakar seperti bensin, bahan kimia dan sejenisnya, (c) Wajib menggunakan kaca mata/kedok las bagi tukang las, (d) Wajib menggunakan penutup/pelindung telinga pada daerah yang bising akibat bunyi mesin seperti mesin ketam, mesin gergaji dan sebagainya, (e) Rambu-rambu lainnya sesuai dengan karakteristik bidang pekerjaannya.

LATIHAN

1. Jelaskan alat-alat apa saja yang harus digunakan sebagai pelindung badan pada perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja !
2. Sebutkan pengetahuan tentang alat-alat pengendali bahaya kebakaran yang minimal harus diketahui oleh para pekerja?
3. Apa saja rambu-rambu yang diperlukan pada pekerjaan gedung ?